

RILIS HASIL SURVEI NASIONAL
(Serial Kebijakan Maritim Nasional)

**KINERJA PEMERINTAH
DI BIDANG EKONOMI MARITIM
(STUDI PADA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN)**

Tanggal Survei:
20 – 28 Agustus 2022

PENGANTAR

- Ekonomi maritim adalah kegiatan yang meliputi transportasi laut, industri, galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian Pelabuhan, serta industri, dan jasa-jasa lainnya yang berkaitan
- Potensi ekonomi maritim Indonesia cukup besar, seperti perikanan, terumbu karang, hutan mangrove, sumber daya migas dan mineral, rumput laut, transportasi laut, keindahan pantai, taman laut, dan pertahanan laut
- Potensi ikan di Indonesia mencapai 12 ton per tahun
- Luas terumbu karang Indonesia sekitar 39.583 km²
- Hutan mangrove tersebar di berbagai pulau di Indonesia, seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan pulau-pulau kecil lainnya

PENGANTAR

- Potensi tambang dasar laut berupa sumber daya migas dan mineral mencakup aluminium, mangan, tembaga, zirconium, nikel, kobalt, bijih besi non-titanium, vanadium, dan masih banyak yang belum tereksplor. Selain itu juga ada potensi energi listrik melalui teknologi panas laut, bioenergi, dan lain-lain
- Rumput laut Indonesia termasuk yang memiliki kualitas terbaik dengan jenis *Eucheuma cottonii* dan *Gracilaria*
- Indonesia memiliki 17.000 pulau. Transportasi laut memegang peranan penting untuk aksesibilitas
- Perkembangan wisata yang sangat pesat di daerah pantai dan taman laut
- Sebagai negara maritim, pertahanan negara di laut menjadi ujung tombak dengan diperkuat oleh TNI AL

METODOLOGI SURVEI

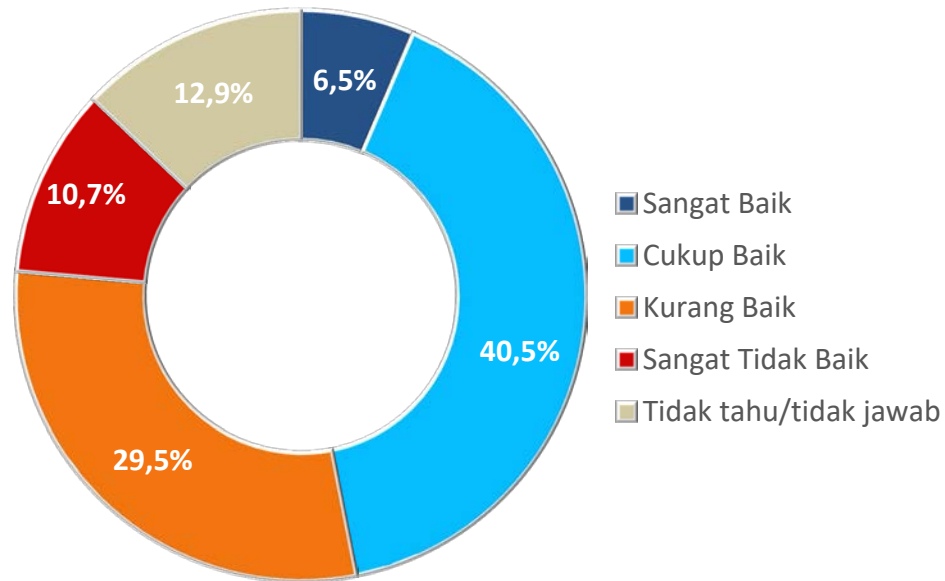
- Populasi survei nasional ini adalah seluruh warga Indonesia berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah.
- Survei dilakukan secara nasional pada 34 provinsi di Indonesia. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 – 28 Agustus 2022.
- Metode penarikan sampel adalah *Multistage Random Sampling*.
- Jumlah responden yaitu 1200 responden dengan *margin of error* +/- 2.9 % pada tingkat kepercayaan 95%.
- Survei dilakukan dengan cara telepon, yakni para responden diwawancara melalui kontak telepon.
- Kendali mutu survei adalah pewawancara minimal mahasiswa atau sederajat. dan mendapatkan pelatihan (workshop) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel dengan data sensus (BPS).

INDODATA

HASIL SURVEI

KINERJA PEMERINTAH BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

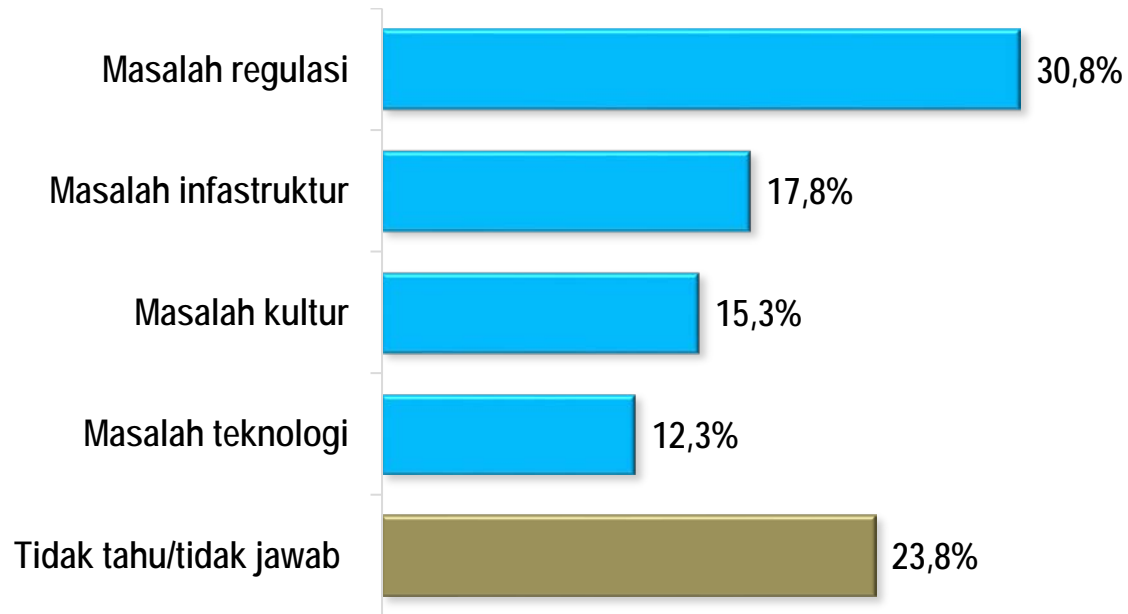
Menurut Bpk/Ibu/Saudara, apakah kinerja pemerintah di sektor maritim (kelautan dan perikanan) sudah baik?



KENDALA NELAYAN

[DITANYAKAN KEPADA PARA NELAYAN]

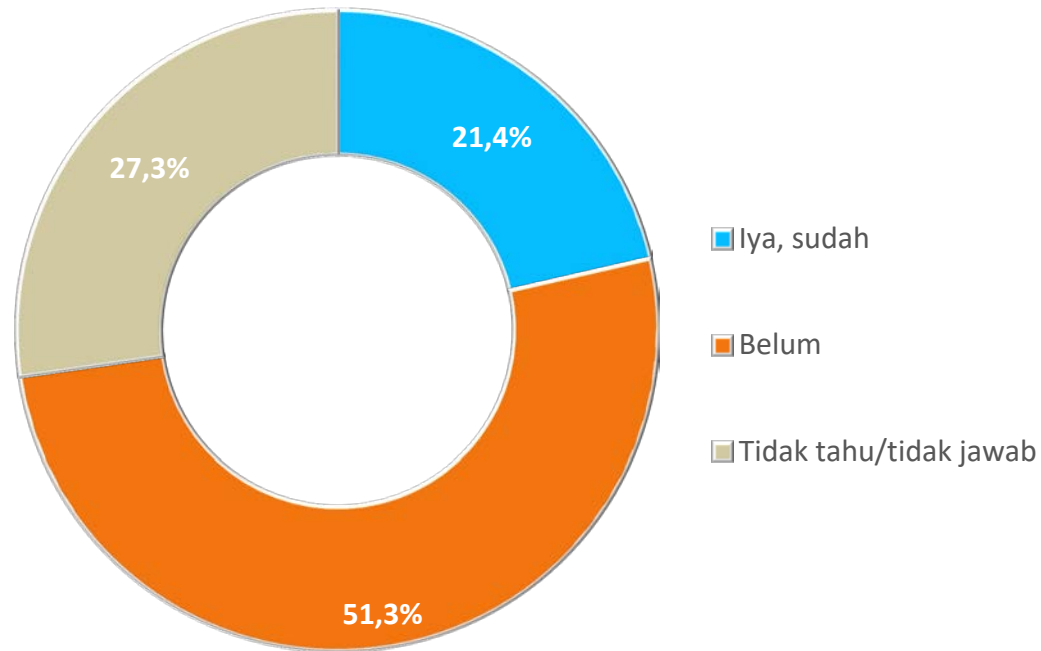
Menurut Anda, apa saja kendala untuk memajukan sektor maritim saat ini?



KETEPATAN SUBSIDI

[DITANYAKAN KEPADA PARA NELAYAN]

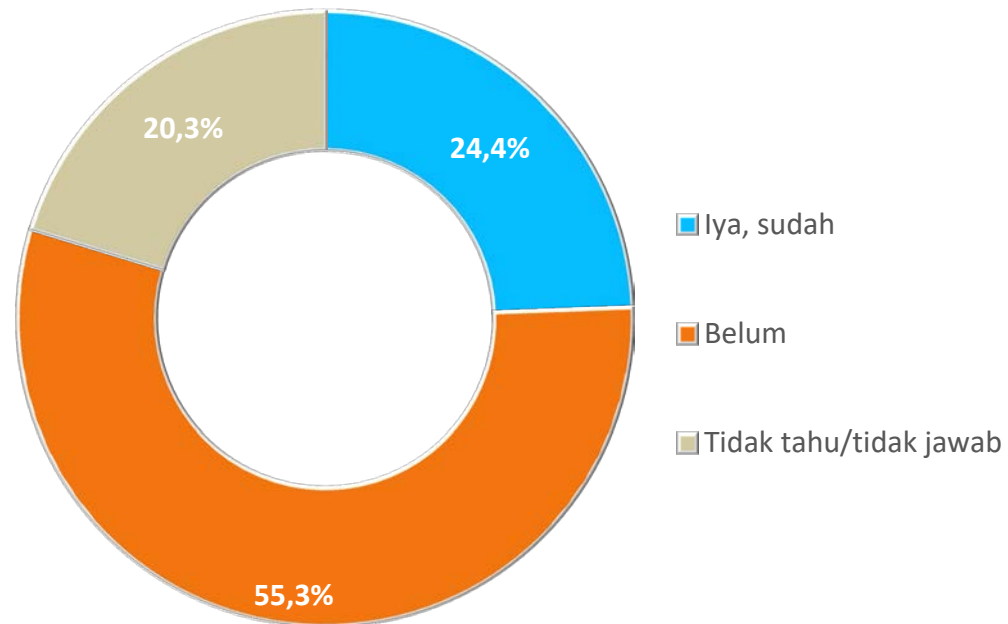
Menurut Anda, apakah subsidi pemerintah ke nelayan saat ini sudah tepat sasaran?



DAYA TAMPUNG TANGKAPAN

[DITANYAKAN KEPADA PARA NELAYAN]

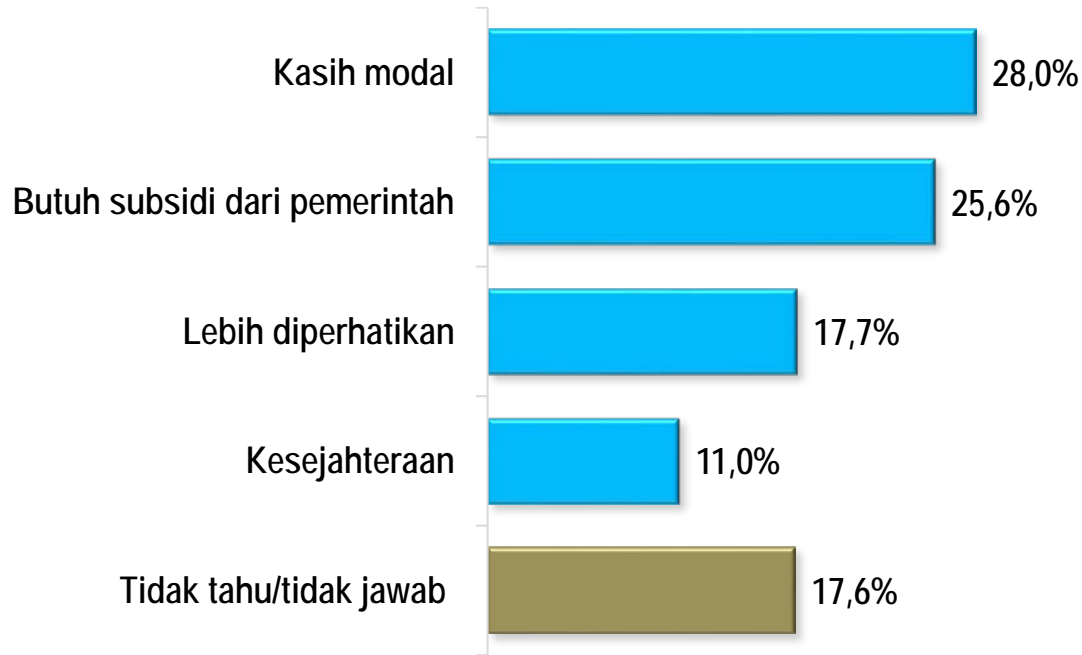
Menurut Anda, apakah daya tampung kolstririt (hasil tangkapan disimpan) di wilayah Anda memadai?



ASPIRASI NELAYAN

[DITANYAKAN KEPADA PARA NELAYAN]

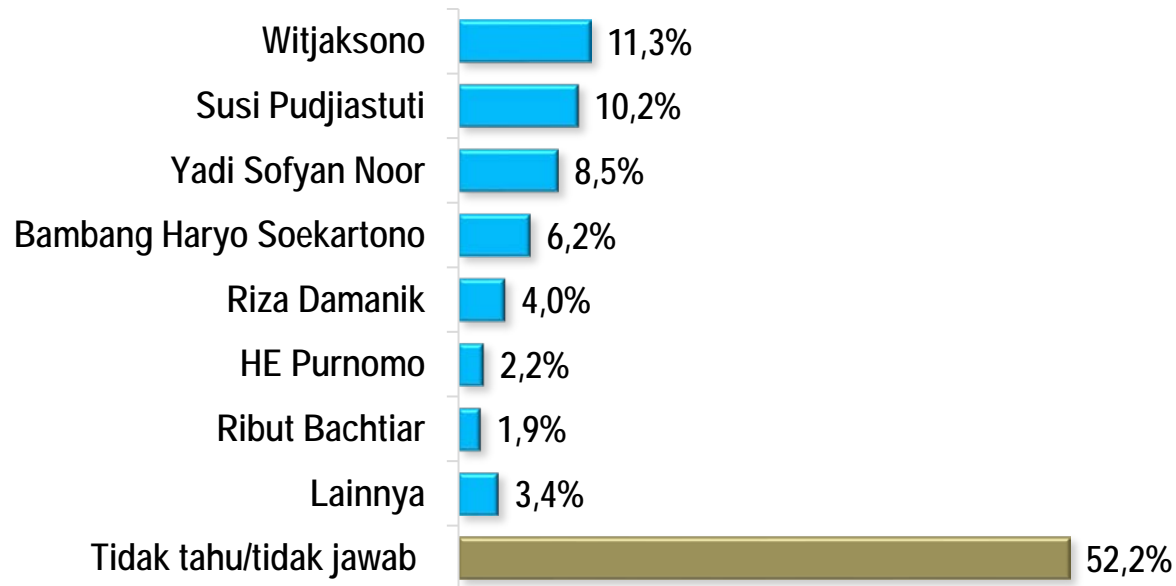
Apa keinginan Anda supaya sektor kelautan dan perikanan bisa maju?



TOKOH MARITIM

[DITANYAKAN KEPADA PARA NELAYAN]

Menurut Anda, di antara nama-nama di bawah ini, dalam 3 bulan terakhir, siapa tokoh maritim yang paling punya perhatian serius terhadap para nelayan?



INDODATA

**ANALISIS DAN
TEMUAN**

ANALISIS DAN TEMUAN

- 40% responden mengaku kinerja pemerintah di bidang ekonomi maritim cukup baik. Sedangkan 30% mengaku kurang baik dan hanya 6% yang mengaku sangat baik
- Proposi terbanyak dari kurang baiknya kinerja pemerintah ada di permasalahan regulasi sebanyak 30%. Sekitar 15% mengaku masalah infrastruktur, kultur, dan teknologi menjadi hambatan. Yang unik sekitar 23% tidak tahu
- Setengah dari populasi nelayan merasa bahwa subsidi yang diberikan pemerintah belum tepat
- 55% responden merasa daya tampung hasil tangkapan masih belum memadai
- Dalam hal aspirasi nelayan, setengah dari mereka membutuhkan modal dan subsidi dari pemerintah. Sedangkan sisanya butuh lebih diperhatikan dan disejahterakan
- Witjaksono menjadi tokoh baru maritim yang mulai dikenal masyarakat sebagai tokoh yang paling peduli dan memiliki perhatian paling serius terhadap wartawan, selain Susi Pudjiastuti dan Yadi Sofyan Noor

INDODATA

TERIMA KASIH